



JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA

Available online at <https://teewanjurnal.com/index.php/carong>

eISSN [3089-2082](#) & pISSN [3089-3674](#)

Vol. 2, No. 1, Tahun 2025

Hal. 192-199

doi.org/10.62710/70sx4p28

Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar: Kajian Literatur Empiris

Saripah Aini¹, Rosa Rahmadani², Rizka Zahara³, Sry Apfani⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email : ipah42193@gmail.com¹ , rosarahmadani9@gmail.com² , zahararizka852@gmail.com³ , s.apfani@adzkia.ac.id⁴

Sejarah Artikel:

Diterima 15-07-2025
Disetujui 21-07-2025
Diterbitkan 23-07-2025

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in Indonesian language learning at the elementary school level. The primary objective of this study is to explore the extent to which CTL can improve students' learning outcomes, reading skills, and critical thinking skills. Data collection was conducted through a literature review of relevant scientific articles published within the last five years. Articles were systematically selected based on the criteria of thematic relevance, source quality, and focus on Indonesian language learning in elementary schools. The study results indicate that the implementation of CTL consistently has a positive impact on reading comprehension, learning activities, and the development of students' critical thinking skills. However, challenges such as time constraints, teacher preparedness, and a lack of digital resources hinder its implementation. Therefore, institutional support and ongoing teacher training are key to the success of this approach in the context of elementary education.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL), Indonesian language learning, elementary school, reading skills, critical thinking, literature review.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Tujuan utama kajian ini adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana CTL dapat meningkatkan hasil belajar, keterampilan membaca, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan dan terbit dalam lima tahun terakhir. Artikel dipilih secara sistematis berdasarkan kriteria relevansi tema, kualitas sumber, dan fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan CTL secara konsisten berdampak positif terhadap pemahaman membaca, aktivitas belajar, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu, kesiapan guru, serta kurangnya sarana digital menjadi hambatan dalam implementasinya. Oleh karena itu, dukungan institusional dan pelatihan guru secara berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan pendekatan ini dalam konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning (CTL), pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar, keterampilan membaca, berpikir kritis, kajian literatur.



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk keterampilan berbahasa anak sejak dini, mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali bersifat monoton dan kurang mengaitkan materi ajar dengan pengalaman nyata siswa, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa (Nuraini, 2021). Salah satu pendekatan yang dinilai mampu menjawab tantangan ini adalah pendekatan kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL).

CTL menekankan pentingnya keterkaitan antara materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, kolaborasi, dan refleksi (Sari & Hartati, 2022). Dalam praktiknya, pendekatan kontekstual memungkinkan siswa untuk lebih aktif, kritis, dan terlibat dalam proses belajar. CTL juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari (Putri & Nuryani, 2023). Selain itu, guru memainkan peran sebagai fasilitator yang membantu siswa menghubungkan antara teori dan praktik, melalui aktivitas seperti diskusi kelompok, proyek berbasis masalah, dan penggunaan media autentik. Dengan demikian, CTL berpotensi meningkatkan motivasi belajar, memperkuat keterampilan literasi, dan menjadikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia lebih bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Namun demikian, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah permasalahan. Di antaranya adalah keterbatasan guru dalam memahami dan merancang pembelajaran kontekstual yang efektif, kurangnya sumber belajar yang relevan dengan lingkungan siswa, serta belum meratanya pelatihan profesional bagi guru dalam mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam kurikulum (Marfuah & Ulfatun, 2024). Selain itu, penelitian-penelitian yang mengulas efektivitas CTL di kelas Bahasa Indonesia pada level sekolah dasar belum dikaji secara sistematis, sehingga diperlukan pemetaan kajian literatur yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak pendekatan ini terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan kontekstual menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, diskusi kelompok, dan pemecahan masalah yang relevan dengan lingkungan sekitar mereka (Sari & Hartati, 2022). Sejumlah penelitian terkini menunjukkan bahwa penerapan CTL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa sekolah dasar secara signifikan (Putra & Lestari, 2023; Wulandari et al., 2024). Selain itu, pendekatan kontekstual juga dianggap lebih inklusif dan adaptif terhadap keberagaman latar belakang siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penerapan strategi seperti membaca teks yang relevan dengan kehidupan lokal, diskusi tentang isu sosial di lingkungan sekitar, serta menulis cerita berdasarkan pengalaman pribadi, terbukti mampu mengembangkan keterampilan literasi siswa secara lebih menyeluruh (Rahmawati & Yuniarti, 2022).

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar melalui tinjauan berbagai studi literatur. Fokus kajian mencakup dampak pendekatan ini terhadap hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa, serta tantangan yang dihadapi guru dalam implementasinya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual di sekolah dasar.

METODE

Metode pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan melalui pendekatan studi pustaka dengan menggunakan artikel ilmiah yang relevan yang disesuaikan dengan topik. Sebagaimana dijelaskan oleh Patimah, T. S., dkk. (2024)., kajian literatur empiris ini dirancang untuk menganalisis hasil-hasil penelitian yang menilai penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pengajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar. Pemilihan artikel dilakukan secara sistematis berdasarkan sejumlah kriteria utama, yaitu relevansi dengan pendekatan CTL dan fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar. Sumber referensi diakses melalui artikel-artikel daring. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan topik dan kualitas metodologinya. (Juliati et al., 2025; Sugiharti & Cendana, 2024). Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi temuan utama dari masing-masing artikel. Analisis ini mencakup pengaruh CTL terhadap aspek akademik dan afektif siswa, serta faktor kendala pelaksanaan di lapangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan kajian pustaka ini mampu memberikan wawasan empiris yang komprehensif mengenai efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Haziyah et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kajian

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian empiris dalam lima tahun terakhir, ditemukan bahwa pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar. Haziyah et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan CTL mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM dari 52% menjadi 78% setelah penerapan model tersebut. Selain peningkatan hasil belajar, pendekatan CTL juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al. (2023) mencatat bahwa rata-rata nilai siswa dalam membaca pemahaman meningkat dari 54,6 pada pretest menjadi 82,3 pada posttest. Hal yang sama juga ditemukan oleh Rohimah et al. (2025), di mana penggunaan CTL berbantuan media Literacy Cloud berhasil meningkatkan pemahaman membaca siswa secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Selain itu, kajian oleh Purnami et al. (2024) memperlihatkan bahwa CTL tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dan lebih aktif dalam diskusi kelas. Dalam konteks keterampilan berpikir kritis, Patimah et al. (2024) dalam tinjauan sistematisnya menyimpulkan bahwa model CTL secara konsisten mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran yang kontekstual. Lebih lanjut, penelitian oleh Chindy Putri dan Muthi (2025) menunjukkan bahwa guru yang menerapkan strategi CTL, seperti pembelajaran berbasis masalah dan asesmen autentik, dapat meningkatkan pemahaman konsep kebahasaan seperti kalimat efektif secara lebih mendalam. Meskipun demikian, tantangan masih ditemukan dalam penerapan CTL, terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu pembelajaran dan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip CTL. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun strategi

pengajaran yang digunakan guru.

B. Pembahasan

Hasil-hasil di atas menegaskan bahwa pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) efektif dalam meningkatkan berbagai aspek pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SD. Berikut pembahasannya:

1. Hasil Belajar dan Pemahaman Membaca

Data empiris menunjukkan bahwa penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) secara signifikan meningkatkan hasil belajar dan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Contohnya, penelitian oleh Haziyah (2024) menunjukkan rata-rata nilai Bahasa Indonesia siswa kelas IV meningkat secara bertahap dari sekitar 54,77 pada pra-tes menjadi 82,27 pada pasca-tes setelah diterapkannya CTL dalam tiga siklus pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kontekstual dan kegiatan berbasis pengalaman nyata memperkuat pemahaman konsep dan retensi siswa. Selain itu, studi oleh Niswatun Azizah (2023/2024) di SDN 3 Meninting mengungkapkan peningkatan nilai membaca pemahaman dari 54,6 (pretest) menjadi 82,3 (posttest), dengan analisis uji statistik yang menunjukkan pengaruh signifikan secara matematis ($p < 0,05$).

Lebih jauh lagi, peneliti Laila (2024) menggunakan desain kuasi-eksperimen 2×2 untuk menguji CTL terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di dua sekolah dasar. Hasilnya memperlihatkan bahwa siswa yang belajar dengan model CTL memiliki skor yang lebih tinggi dibanding siswa kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, terutama bagi siswa dengan motivasi belajar tinggi maupun rendah dan perbedaan ini signifikan secara statistik (ANOVA). Temuan-temuan ini mempertegas bahwa CTL tidak hanya memberi peningkatan numerik pada hasil belajar, tetapi juga efektif lintas kondisi motivasional siswa.

Secara keseluruhan, kumpulan temuan ini memperkuat argumen bahwa CTL merupakan pendekatan pedagogis yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia pada siswa SD. Pemanfaatan konteks nyata, diskusi berbasis pengalaman, serta penilaian autentik memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan membangun makna yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

2. Aktivitas Membaca dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti meningkatkan aktivitas belajar membaca dan prestasi akademik siswa sekolah dasar secara signifikan. Reinita (2024) melaporkan bahwa setelah penerapan CTL di kelas IV SDN 28 Korong Gadang (Padang), aktivitas membaca siswa, meliputi aktivitas oral, visual, dan listening—meningkat dari sekitar 70% pada siklus I menjadi sekitar 82% pada siklus II. Peningkatan aktivitas ini paralel dengan kenaikan skor evaluasi Bahasa Indonesia dari 75,71 (67,85% tuntas) ke 86,00 (89,28% tuntas) pada siklus II (Reinita, 2024). Temuan serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Nur Ilmi et al. (2024) di SDN 28 Parepare, di mana keberhasilan pemahaman membaca meningkat dari skor rata-rata 75,71 dengan tingkat ketuntasan 67,85% menjadi 86,00 dengan ketuntasan 89,28% setelah penggunaan CTL.

Lebih lanjut, penelitian oleh Rosmi dan Adilla (2023/2024) di SD Lab School FIP UMJ kelas 3.2 menyatakan bahwa lewat penerapan CTL, siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam motivasi dan minat baca, tetapi juga dapat menguraikan kosakata, struktur kalimat, dan ekspresi bacaan dengan lebih baik. Keaktifan siswa dalam kegiatan membaca tematik meningkat tajam, yang kemudian berdampak pada pencapaian prestasi akademik lebih baik dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, terlihat bahwa pendekatan CTL, melalui penggunaan konteks nyata seperti cerita lokal, diskusi pengalaman pribadi, dan media pendukung, mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran membaca. Keterlibatan aktif ini berdampak langsung pada prestasi belajar Bahasa Indonesia, baik dalam hal ketuntasan maupun kualitas pemahaman teks bacaan siswa.

3. Pengembangan Keterampilan Kritis

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa dasar, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa. CTL menekankan keterlibatan siswa dalam situasi nyata, yang menuntut mereka untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan merefleksikan informasi yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang aktif. Dalam kajian sistematis yang dilakukan oleh Patimah et al. (2024), ditemukan bahwa integrasi konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis isi teks, mengajukan pertanyaan reflektif, serta menyusun argumen logis terhadap materi bacaan.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis CTL memungkinkan terjadinya diskusi kelompok dan tugas-tugas proyek yang menuntut pemecahan masalah. Menurut Putri dan Azizah (2023), strategi ini terbukti melatih kemampuan siswa dalam mengevaluasi informasi dan menyampaikan pendapat secara runtut, yang merupakan inti dari keterampilan berpikir kritis. Hal ini penting bagi siswa sekolah dasar sebagai fondasi untuk pembelajaran lintas bidang di jenjang selanjutnya.

4. Strategi Pengajaran & Tantangan

Guru berperan sentral dalam menjembatani konsep CTL ke praktik pembelajaran yang efektif. Menurut penelitian oleh Chindy Putri & Muthi (2025), strategi pengajaran yang menggunakan elemen CTL, seperti inquiry, modeling, questioning, refleksi, dan asesmen autentik. Terbuktinya meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur kalimat efektif dalam Bahasa Indonesia serta meningkatkan partisipasi siswa secara aktif. Implementasi strategi tersebut melalui konteks-konsep nyata menghasilkan interaksi kelas yang lebih bermakna dan penuh keterlibatan siswa.

Dalam prakteknya, penggunaan media visual atau digital seperti Literacy Cloud menjadi salah satu pendekatan yang mendukung. Penelitian eksperimental oleh Rohimah et al. (2025) menunjukkan bahwa integrasi platform Literacy Cloud dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 55,1 % dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan media ini, guru mampu menyajikan bacaan kontekstual dan interaktif yang memicu minat dan motivasi belajar siswa.

Meskipun pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) memberikan dampak positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penerapannya tidak terlepas dari berbagai kendala. Chindy Putri dan Muthi (2025) mencatat bahwa guru kerap mengalami keterbatasan waktu dalam mempersiapkan materi pembelajaran yang kontekstual, serta tantangan dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang siswa. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam satu kelas menjadi tantangan tersendiri dalam merancang kegiatan belajar yang inklusif dan efektif. Evaluasi berbasis asesmen autentik yang menuntut penilaian proses dan hasil belajar secara holistik pun menambah beban kerja guru, karena memerlukan kreativitas, ketelitian, dan waktu yang lebih panjang. Di sisi lain, kurangnya pelatihan berkelanjutan, minimnya dukungan institusi, serta terbatasnya akses terhadap teknologi dan media digital juga menjadi faktor penghambat utama dalam penerapan CTL secara optimal. Tanpa dukungan sistemik dan fasilitas yang memadai, potensi maksimal CTL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dikhawatirkan sulit tercapai.

Secara keseluruhan, CTL menunjukkan konsistensi sebagai pendekatan yang efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan hasil belajar, pemahaman membaca, aktivitas siswa, dan kemampuan berpikir kritis. Namun, agar hasil optimal dapat tercapai secara merata, diperlukan penguatan profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan serta dukungan fasilitas yang memadai, seperti media pembelajaran digital dan platform interaktif. Selain itu, kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan pihak penyedia kebijakan pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung penerapan CTL secara berkelanjutan dan inovatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Pendekatan ini mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman membaca siswa karena materi dikaitkan langsung dengan pengalaman nyata mereka. Selain itu, CTL juga memicu peningkatan aktivitas belajar dan motivasi siswa, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

CTL tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui proses pembelajaran yang melibatkan problem-solving, diskusi, dan refleksi. Di sisi lain, penerapan CTL masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan waktu, kesiapan guru, serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Dengan demikian, efektivitas CTL akan semakin optimal jika didukung oleh pelatihan profesional yang berkelanjutan bagi guru, penggunaan media pembelajaran digital, serta dukungan kelembagaan yang kuat. Kolaborasi semua pihak dalam ekosistem pendidikan menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan penerapan CTL secara menyeluruh dan berkelanjutan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. K. T. D., & Afferi, Masitoh. (2023). Penerapan Model CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Kerinci. *Jurnal Pendidikan Dedikasi*, 5(1), 6–12.
- Azizah, N. N. (2023/2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 3 Meninting. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12964>
- Chindy Putri, A., & Muthi, I. (2025). Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Kalimat Efektif Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 2(3). <https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i3.555>
- Hartati, R., & Saragih, V. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 190–196. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1042>
- Haziyah, S. F. (2024). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1875–1884. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7495>
- Ilmi, N., Musfirah, M., & Amna, A. N. (2024). Penerapan CTL untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPTD SDN 28 Parepare. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14766>
- Juliati, A. A., Sebayang, A. B., Ningsi, B. F., Chalaska, N., & Daulay, S. Y. K. (2025). Pengaruh Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 12(1), 10–15. <https://doi.org/10.24114/edukasikultura.v12i1.65836> Jurnal UNS+2Jurnal Unimed+2Appihi Journal+2
- Laila, N. A. (2024). Pengaruh Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD dalam Rancangan Faktor 2×2. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.301>

- Marfuah, A. L., & Ulfatun, T. (2024). Upaya peningkatan keterampilan menulis menggunakan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 280–289. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.492> Ainara Press Journal
- Nenoliu, R., Djuli, L., & Koro, M. (2025). Penerapan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SD GMT Oepura pada teks prosedur. *ARZUSIN*, 5(3), 1011–1023. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5667> Ejournal Baleliterasi+5Ejournal Yasin Alsys+5Rumah Jurnal UIN Alauddin+5
- Niswatun Azizah, I. N. Karma, & M. Syazali (2023/2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 3 Meninting. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12964>
- Patimah, T. S., Afriyuni, D., & Ansori, Y. Z. (2024). Systematic Literature Review: Penggunaan Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *PUSAKA: Journal of Educational Review. (SLR artikel nasional 2019–2024)* <https://ejerp.id-sre.org/index.php/pjer/article/view/69>
- Patimah, S., Darmawan, R., & Suwandi, S. (2024). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1). <https://doi.org/10.21009/JPDN.101.05>
- Purnami, I. G. A. L., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Pengaruh Model CTL terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar IPS SD Kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20227>
- Putri, A. P., & Azizah, N. (2023). Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan CTL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 13(2), 119–127. <https://doi.org/10.35589/inspirasi.v13i2.983>
- Ramandhani, D. P. D., & Widyartono, D. (2024). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membangun karakter melalui penerapan sistem Among. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(12), 1179–1188. https://doi.org/10.17977/um064v4i122024p1179_1188
- Reinita. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112282>
- Rohimah, R., Putri, H. E., & Antik Sari, N. T. (2025). Pengaruh Pendekatan CTL Berbantuan Media Literacy Cloud terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Tesis S1, Universitas Pendidikan Indonesia. <https://repository.upi.edu/id/eprint/134004>
- Rosmi, F., & Adilla, F. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan CTL pada Siswa Kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ. *SEMNASFIP, UMJ*.
- Sugiharti, A., & Cendana, W. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 8(2), 266–278. <https://doi.org/10.36379/autentik.v8i2.534>